

ABSTRAK

Dalam proses produksi, perusahaan tidak hanya fokus pada kualitas produk, tetapi juga pada pengurangan produk cacat dan rusak. Penelitian ini meneliti bagaimana akuntansi memperlakukan biaya produk cacat dan rusak dalam menentukan harga pokok produksi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap biaya-biaya tersebut dalam konteks harga pokok produksi.

Penelitian ini mengumpulkan data primer dan data sekunder melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan fokus pada penjelasan mendalam mengenai perlakuan akuntansi produk cacat dan rusak dalam penentuan harga pokok produksi. Analisis ini akan menyajikan data penelitian berupa angka-angka, dan dijabarkan dalam bentuk narasi yang komprehensif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi untuk biaya produk cacat dan rusak dilakukan dengan cara menjual kembali produk tersebut, sehingga dapat mengurangi kerugian akibat produk cacat dan rusak di Sheina Batik Jember. Selain itu, berdasarkan perhitungan kerugian produk cacat tercatat sebesar Rp 5.722.400 dan terjual dengan harga sebesar Rp 4.600.000, sehingga kerugian yang ditanggung sebesar Rp 1.122.400. Sementara itu, kerugian untuk produk rusak mencapai Rp3.600.000.

Kata Kunci: Produk Cacat, Produk Rusak, Biaya Produksi

ABSTRACT

In the production process, companies not only focus on product quality but also on reducing defective and damaged products. This study investigates how accounting treats the costs of defective and damaged products in determining the cost of production. The objective of this research is to analyze the accounting treatment of these costs in the context of the cost of production.

This research collects primary and secondary data through interviews and documentation. The collected data is analyzed descriptively and qualitatively, with a focus on in-depth explanations regarding the accounting treatment of defective and damaged in determining the cost of production. This analysis will present research data in the form of numbers and be presented in a comprehensive narrative form. The results of this study indicate that the accounting treatment for the costs of defective and damaged products is carried out by reselling these products, thereby reducing losses due to defective and damaged products at Sheina Batik Jember. Additionally, based on the calculation of losses from defective products recorded at Rp 5.722.400 and sold at a price of Rp 4.600.000, the losses incurred amount to Rp 1.122.400. meanwhile, losses for damaged products reach Rp 3.600.000.

Keywords : Defective Products, Damaged Products, Production Costs